

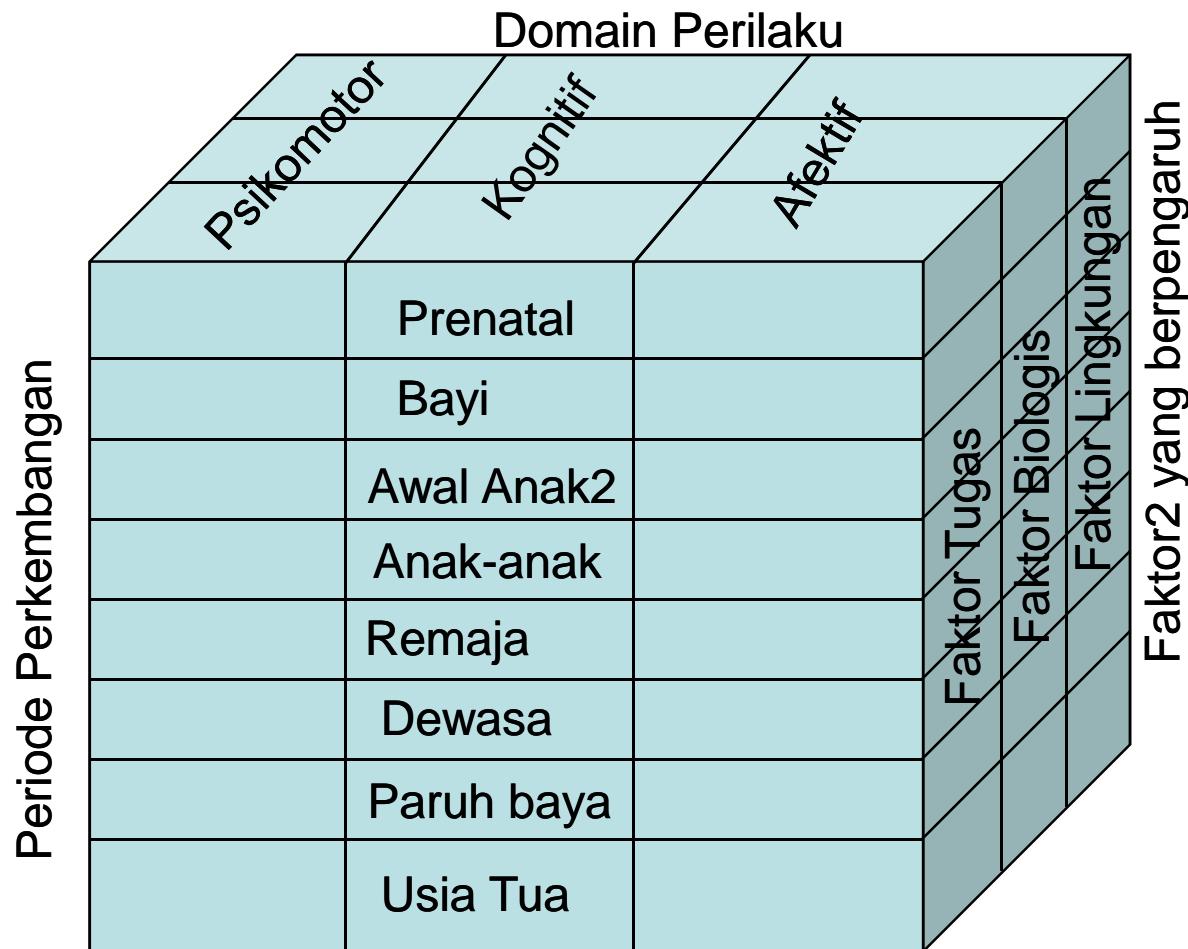
Kuliah 1

Memahami Perkembangan Motorik

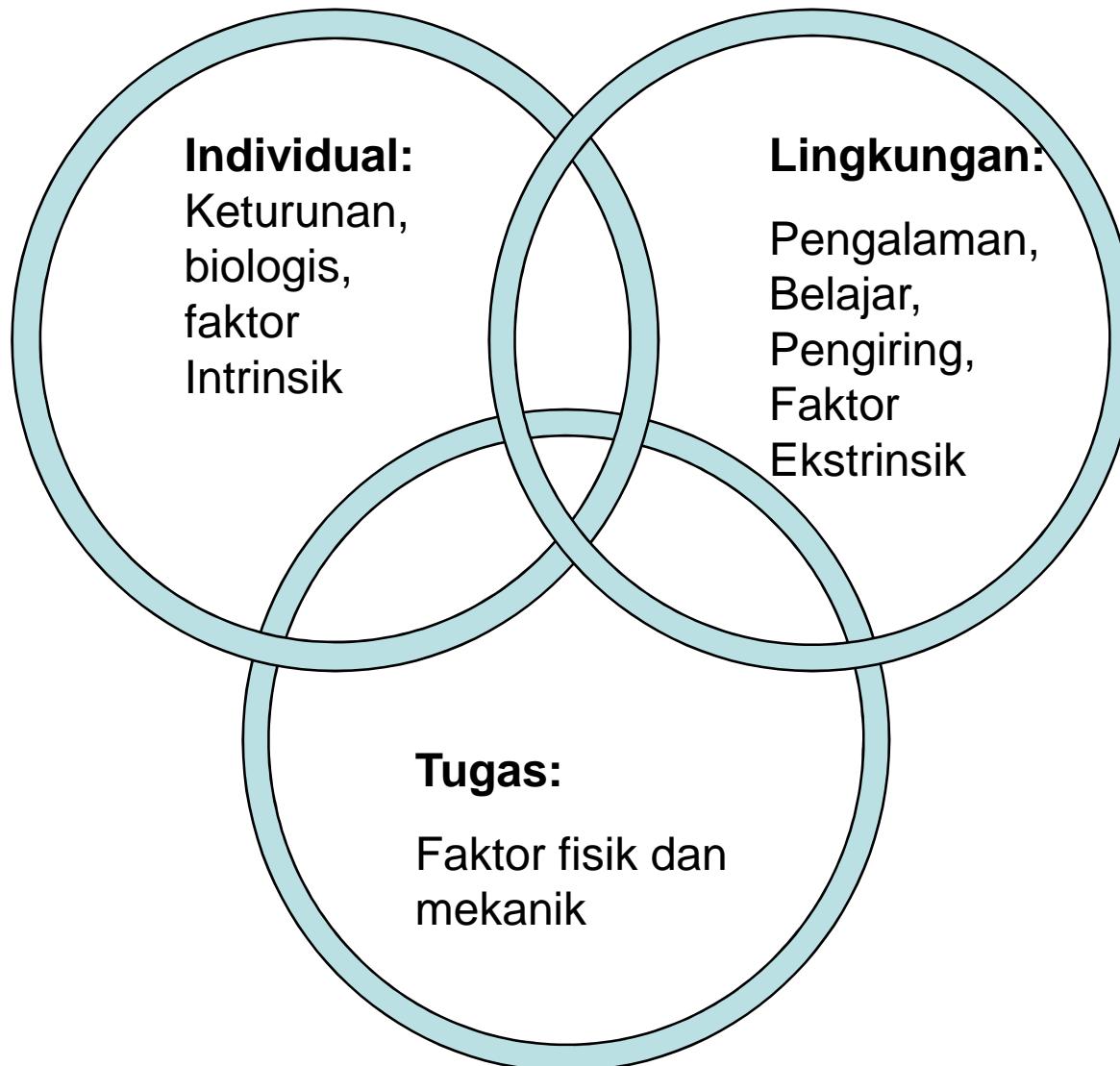
Konsep Perkembangan Motorik

- Perubahan berkelanjutan dalam perilaku motorik sepanjang hidup, yang disempurnakan oleh interaksi dari tugas yang dilakukan, kondisi biologis individu, dan lingkungan.
- Bagian dari studi perkembangan manusia yang diterapkan pada pembelajaran dengan memperhatikan tahap-tahap perkembangan peserta didik.
- Di masa lalu perilaku motorik lebih dibatasi di dalam lingkup dan besaran psikomotorik daripada proses perkembangan kognitif dan afektif peserta didik.

Perkembangan Motorik Sebagai Totalitas Perkembangan Manusia



Model Transaksional Perkembangan Motorik



Perkembangan merupakan proses seumur hidup dimulai dari konsepsi (pembuahan) dan berhenti saat mati

- Tidak dipandang sebagai domain yang spesifik
- Tidak dibatasi tahapan
- Tidak tergantung oleh usia
- Perkembangan motorik sama kompleksnya dengan perk. Kognitif dan perk. Afektif.
- Proses kontinum, spesifik dan individual

Sejarah Perkembangan Motorik

- Arnold Gessell (1928), Myrtle McGraw (1935): Infant Movement Skills
- Monica Wild (1938), Developmental Movement Pattern
- Anna Espenschade, Ruth Glasgow, G. Lawrence Rarick (1981), Movement skill acquisition
- Fundamental Motor Pattern (1983)

Periode Perkembangan Motorik

- Maturational Period (1946)
- Normative/descriptive Period (1970)
- Process Oriented Period (1989)

Metode Mempelajari Perkembangan Motorik

- Metode Longitudinal: bertujuan mengukur perubahan perilaku berkaitan dengan usia, dilakukan kepada individu yang diikuti perkembangan motoriknya.
- Metode Cross-sectional: bertujuan untuk mengukur perbedaan perilaku kelompok yang berkaitan dengan usia pada waktu tertentu.
- Metode Mixed-longitudinal: kombinasi metode longitudinal dan cross-sectional